

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang diperlukan. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasional (*correlational research*), yaitu sebuah statement yang menyatakan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih atau untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor-faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan

¹Nuraida, *Metode Penelitian*, (Ciputat: Islamic Research Publishing, 2009), h. 132.

²Sumadi Suryabrata, B.A, M.A, Ed S, Ph.D, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) h.82.

metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.³

Terdapat beberapa variasi dalam penelitian yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seorang peneliti agar dalam pengumpulan data dapat terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

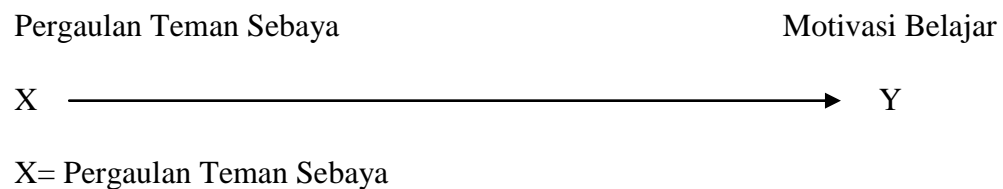
a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau disebut variabel penyebab.⁴ Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent variabel*) adalah pergaulan teman sebaya yang dilambangkan dengan huruf “X”.

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau disebut variabel tergantung.⁵ Dalam penelitian ini variabel terikat adalah motivasi belajar yang dilambangkan dengan huruf “Y”.

Adapun hubungan keduanya ini sebagaimana terlihat pada skema di bawah ini.



³Nuraida, *Metode Penelitian*, h. 8-9.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Cet. 5.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 162.

⁵*Ibid*, h. 162.

Y= Motivasi Belajar

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶ Populasi penelitian ini adalah siswa siswi di MAN 3 Banjarmasin tahun 2016/2017 yang terdiri dari 19 kelas yang jumlah siswanya sebanyak 751 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.1 Distribusi populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MIA1	40
2	X MIA2	40
3	X MIA3	39
4	X IIK1	40
5	X IIK2	40
6	X IIS1	43
7	X IIS2	41
	Jumlah	283
1	XI MIA1	38
2	XI MIA2	40
3	XI MIA3	40
4	XI IIK	39
5	XI IIS1	35
6	XI IIS2	40
	Jumlah	232
1	XII MIA1	39
2	XII MIA3	38
3	XII IIK	38
4	XII IIS1	41
5	XII IIS2	40
6	XII IIS2	40
	Jumlah	236
	Jumlah seluruh siswa	751

⁶*Ibid*, h. 173.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive random sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, daerah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu.⁸ Dengan metode ini, tiap-tiap siswa diambil secara acak perkelas sampai memperoleh sampel yaitu 118 siswa. Peneliti mengambil sampel yaitu 50% dari jumlah populasi. Menurut teori yang ada apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁹ Adapun untuk sampel penelitian ini, peneliti mengambil di kelas XI saja, yaitu 20 orang siswa siswi kelas XI MIA1, 20 orang siswa siswi kelas XI MIA2, 20 orang siswa siswi kelas XI MIA3, 20 orang siswa siswi kelas XI IIK, 18 orang siswa siswi kelas XI IIS1, dan 20 orang siswa siswi kelas XI IIS2. Untuk lebih jelasnya mengenai sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.2 Teknik pengambilan sampel

Kelas	Pengambilan sampel	Jumlah
XI MIA 1	50% X 39	20 Orang
XI MIA 2	50% X 40	20 Orang
XI MIA 3	50% X 40	20 Orang
XI IIK	50% X 39	20 Orang

⁷Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 109.

⁸*Ibid*, h.117.

⁹*Ibid*, h.134.

Lanjutan

Kelas	Pengambilan sampel	Jumlah
XI IIS 1	50% X 35	18 Orang
XI IIS 2	50% X 40	20 Orang
Jumlah		118 orang

Dari tabel di atas penulis mengambil sampel dari sebagian kelas XI yang terdiri dari 6 (enam) kelas, untuk mewakili seluruh siswa-siswi kelas XI MAN 3 Banjarmasin.

Adapun alasan penulis memilih kelas XI sebagai sampel penelitian adalah karena:

Kelas XI mempunyai pengalaman pertemanan yang cukup lama dan sudah mulai memiliki pertemanan yang akrab yakni sudah dapat beradaptasi terhadap tuntutan dan kewajiban yang sesuai dengan program sekolah. Selain itu kelas XI juga sangat sesuai dengan masalah yang ingin dicari, karena di sana mereka mendapat layanan informasi berupa cara-cara bergaul dengan teman sebaya dari guru BK dan diperoleh dari susunan kurikulum 2013.

Alasan penulis tidak mengambil sampel dari kelas X dan XII karena:

1. Siswa kelas X masuk tahun ajaran baru, masih memasuki masa penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah yang baru dan biasanya masih bersifat individu, serta layanan yang diberikan kepada mereka berupa layanan orientasi dan pengenalan lingkungan sekolah, jurusan, ekstrakurikuler dan lain sebagainya.
2. Siswa kelas XII, mereka lebih mengarahkan kepada karirnya, karena setelah mereka lulus, mereka akan memilih untuk melanjutkan sekolah perguruan

tinggi atau langsung masuk pada dunia pekerjaan. Layanan yang diberikan oleh guru BK di sini adalah layanan bimbingan karir yang isinya menjelaskan tentang perguruan tinggi dan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

- a. Data yang berkaitan langsung tentang pengukuran nilai skor skala pergaulan teman sebaya dari siswa kelas XI MAN 3 Banjarmasin.

Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) pihak yang terlibat pergaulan
- 2) perilaku pergaulan/bergaul
- 3) kegiatan yang dilakukan
- 4) intensitas pergaulan

- b. Data yang berkaitan langsung tentang pengukuran nilai skor skala tentang motivasi belajar dari siswa kelas XI MAN 3 Banjarmasin. Adapun indikator yang di gunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi instrinsik (diri sendiri)
- 2) Motivasi ekstrinsik (orang lain)

- c. Data pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjarmasin. Hasil skor skala pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar siswa menggunakan indikator yang telah ditentukan,

dianalisis dengan data pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar siswa.

2. Data sekunder

yang termasuk dalam data sekunder yang di rangkum oleh peneliti adalah gambaran umum lokasi penelitian.

3. Sumber data

Sumber data mengenai penelitian tentang Pengaruh Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa di MAN 3 Banjarmasin dapat diperoleh melalui:

- a. Responden, yaitu sampel penelitian untuk mewakili populasi dari siswa-siswi kelas XI MAN 3 Banjarmasin, sebanyak 118 siswa.
- b. Informan, yaitu 1 (guru) guru Bimbingan dan Konseling, Kesiswaan dan staf sekolah.
- c. Dokumen, yaitu arsip-arsip yang tersimpan di sekolah dan sesuai dengan sumber data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menggali dan mengolah data yang berkenaan dengan “**Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa**”, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah suatu rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang berhubungan dengan topik tertentu dan diberikan kepada sekelompok individu

dengan maksud untuk memperoleh data.¹⁰ Adapun angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket yang berbentuk skala likert. Skala likert adalah alat ukur kuantitatif, yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Sikap, pendapat dan persepsi merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹¹ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dan jawaban itu dapat diberi skor, seperti dalam keterangan di bawah ini:

TABEL 3.3 Penskoran skala likert

No	Gradasi	Favorable	Unfavorable
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

Instrumen yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist atau pilihan ganda. Dalam penelitian ini, skala Pergaulan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar dibuat berdasarkan aspek-aspek yang telah dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

Berkenaan dengan data-data yang diperlukan itu, maka penulis akan menyebarkan angket kepada siswa-siswi kelas XI MAN 3 Banjarmasin sebagai

¹⁰Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h.199.

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 134-135.

sampelnya, guna mendapat data tentang Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajarnya.

TABEL 3.4 Variabel dan indikator

No	Variabel	Indikator Variabel
1	Pergaulan Teman Sebaya	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak yang terlibat pergaulan • Perilaku pergaulan/bergaul • Kegiatan yang dilakukan • Intensitas Pergaulan
2	Motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi instrinsik • Motivasi Ekstrinsik

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹² Teknik ini digunakan sebagai teknik penunjang teknik yang lain yakni untuk melengkapi data yang diteliti, wawancara ini dilakukan dengan berdialog kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang data yang diperlukan, di sini yang akan memberikan informasi adalah satu (1) guru Bimbingan Konseling dan Kesiswaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait, dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, gambar maupun foto.¹³ Teknik ini digunakan peneliti

¹²*Ibid*, h. 372.

¹³*Ibid*, h. 391.

untuk menggali data-data yang berupa dokumen atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti serta penulis dapat melihat gambaran secara langsung keadaan lokasi penelitian, seperti mengambil beberapa gambar yang mendukung penelitian, sebagai dokumen penunjang data.

TABEL 3.5 Data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data tentang Pergaulan teman sebaya: -Pihak yang terlibat pergaulan -perilaku pergaulan -Kegiatan yang dilakukan -Intensitas pergaulan Data tentang Motivasi belajar: -Motivasi instrinsik -Motivasi ekstrinsik	Siswa, Guru BK, dan Kesiswaan	Angket dan wawancara
2	Gambaran umum lokasi penelitian	STAF TU	Dokumentasi

E. Desain Pengukuran

Dalam penelitian dibuat desain pengukuran sebagai berikut, data mengenai pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar siswa yang diteliti berdasarkan angket yang dilakukan secara langsung dengan pengambilan secara bertujuan. Dalam penyusunan angket tersebut perlu diperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebelum butir-butir pertanyaan dan pernyataan ada pengantar dan petunjuk pengisian.
2. Butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas, menggunakan kata-kata lazim (populer), kalimat tidak panjang dan tidak beranak cucu.
3. Untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur disediakan kolom untuk menuliskan jawaban atau respon dari responden secukupnya.

Untuk pertanyaan atau pernyataan tertutup telah disediakan alternatif jawaban dan tiap alternatif jawaban hanya berisi satu pesan sederhana.¹⁴

Dalam penelitian ini skala angket disusun sebanyak 41 pernyataan yang terdiri dari 25 item pada variabel X dan 16 item pada variabel Y. Alternatif jawaban yang disediakan ada 4 pilihan jawaban yang berbentuk *checklist* dan a, b, c, d. Cara penilaian untuk pernyataan adalah dengan kunci jawaban, dimana subyek memiliki kemungkinan untuk mendapatkan nilai 1,2,3,4 untuk setiap pernyataan. Skor 1 adalah skor terendah, sedangkan skor 4 adalah skor tertinggi. Dalam pemberian skor pada tiap tiap pernyataan akan berbeda-beda, maka penulis membuat kunci jawaban. Adapun untuk skala pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar siswa jawaban pernyataan yang disediakan 4 pilihan yaitu selalu, sering, kadang, dan tidak pernah.

TABEL 3.6 Sebaran item pernyataan sebelum uji coba skala angket pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Item pertanyaan		Total
					(+)	(-)	
1	Pergaulan teman sebaya (X)	Pihak yang terlibat pergaulan	a. teman sekelas b. teman satu sekolah c. teman keluarga d. lingkungan masyarakat	1. Jumlah teman dekat di kelas 2. Jumlah teman dekat di sekolah 3. Jumlah teman dekat sebaya dalam keluarga 4. Jumlah teman dekat lingkungan rumah	1,2,3,4		4
		Perilaku bergaul	a. Tanggung jawab b. Saling menghargai c. Saling bertoleransi	1. Menjaga milik teman 2. Teman menjaga milik saya 3. Bicara lembut terhadap teman 4. Menghargai pendapat	5,6,7,8,9,10	11	7

¹⁴Nana Syaudih, Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), h. 219-220.

			d. Pengendalian emosi	teman 5. Memahami kesibukan teman 6. Teman memahami kesibukan saya 7. mudah tersinggung			
			e.	8.			
		Kegiatan yang dilakukan	a. Belajar b. Hiburan c. Sosial d. Pribadi	1. memiliki kelompok belajar 2. pergi jalan bersama teman 3. pergi jalan hingga sore 4. menjadi anggota ekstrakurikuler 5. ingin mendapat prestasi yang baik	12,1 3,15 ,16,	14	5
		Intensitas pergaulan	a. keterbukaan b. solidaritas c. perjumpaan	1. teman berbagi cerita tanpa canggung 2. saya berbagi cerita dengan teman tanpa canggung 3. teman menerima kekurangan 4. membantu teman kesulitan dalam belajar 5. dibantu teman saat kesulitan dalam belajar 6. menasihati jika berbuat salah 7. keinginan berjumpa 8. memenuhi janji 9. seberapa lama berjumpa	17,1 8,19 ,20, 21,2 2,23 ,24, 25.		9
Jlh							25
2	Motivasi belajar	Motivasi intrinsik	a. keinginan b. minat	1. mengerjakan tugas sendiri 2. memanfaatkan waktu senggang 3. senang belajar di sekolah 4. bosan jika lama dalam belajar	1,2, 3,	4	4
		Motivasi	a. dorongan	1. teman membuat	5,6,	9,	12

		ekstrinsik	b. nilai c. saingan d. pujian e. hadiah	belajar lebih rajin 2. diajak belajar bersama 3. saya mengajak belajar bersama 4. teman mengajak ke perpustakaan 5. teman mengajak mencontek 6. teman meminjamkan buku saat tidak masuk sekolah 7. nilai teman tinggi motivasi meningkat 8. ingin mendapat nilai lebih baik dari teman 9. bersaing dengan teman untuk mendapatkan peringkat 10. diberi pujian oleh teman 11. memberi pujian pada teman 12. tanpa hadiah tetap belajar	7,8, 10, 11, 12,1 3,14 ,15, 16,		
Jl h							16

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan pengolahan data, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan, dan kejelasan data yang diperoleh, apakah data sudah lengkap atau tidak dan apakah sudah dapat dipahami.
2. Skoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket. Untuk jawaban Selalu (S) di beri skor 4, jawaban Sering (S) diberi

skor 3, jawaban Kadang (K) diberi skor 2, dan jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1.

3. Tabulasi, yaitu menyusun dan menghitung data yang disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase yang diperoleh

F : Frekuensi yang diperoleh dari jawaban responden

N : Number of Cases (Jumlah banyaknya individu atau responden)

4. Interpretasi

Memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel dengan kategori sebagai berikut:

a) 75 % - 100%	Sangat Tinggi
b) 50% - <75%	Tinggi
c) 25% - <50%	Sedang
d) 0% - <25%	Rendah

G. Teknik Pengujian Data

Penelitian ini penulis menggunakan angket/kuesioner dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan untuk mengetahui pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjarmasin. Suatu instrumen dikatakan baik jika instrumen tersebut valid dan reliabel. Dengan demikian soal-soal tersebut dapat ditentukan

apakah terpakai atau tidak terpakai. Hasil uji coba dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal.

a. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁵ Suatu instrumen dikatakan valid apabila alat ukur tersebut benar-benar mengukur (objek) yang ingin diukur. Untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat maka pengolahan analisis data ini menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 22.0 for Windows*. Pengujian tingkat validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment yaitu mengkorelasikan variabel yang itemnya dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan criteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel X (tes kriteria)

N = Jumlah responden

Untuk memberikan interpretasi terhadap hasil penelitian. Peneliti menggunakan Tabel r Product Moment. Dalam hal ini peneliti membandingkan besar r_{xy} (hasil yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus Korelasi

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.168.

Product Moment dengan angka kasar) atau r_o dengan r_t (tabel F. Product Moment).¹⁶

Sedangkan perhitungan korelasinya, Jika $r_{xy} = r$ tabel pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) valid. Sebaliknya bila $r_{xy} = r$ tabel lebih dari 5% maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan. Nilai r tabel yang digunakan untuk subyek (N) sebanyak 40 pada tabel statistik dengan uji 2 sisi, pada $N = 40$ atau $df = 40 - 2 = 38$, didapat nilai r tabel = 0,312 Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsisten atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran.¹⁷ Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrumen koesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dipercaya. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha*.¹⁸ Dengan bantuan program SPSS 22.0.

H. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah kegiatan menghitung data agar dapat disajikan secara sistematis dan dapat dilakuakn interpretasi. Dalam penelitian ini yaitu untuk

¹⁶*Ibid*, h. 142.

¹⁷Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Statistika Dengan Data SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), h. 85.

¹⁸Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media) h. 154.

mengetahui adakah pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa di MAN 3 Banjarmasin. Sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan uji asumsi terlebih dahulu, yaitu:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data distribusi dengan normal atau tidak. Analisis parametrik seperti korelasi Pearson mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas yang banyak digunakan yaitu dengan metode *Uji Liliefors* dengan *Kolmogrov – Smirnov*. dan pengujiannya menggunakan SPSS 22.0, metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi (Asym.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi (Asym.sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah rata-rata antara dua atau lebih kelompok data yang independen memiliki varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang

linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05 atau Fhitung lebih kecil dari Ftabel. Menggunakan analisis korelasi regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 22.0. persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = b_0 + bX$$

(Y' adalah variabel dependen yang diramalkan, b_0 adalah konstanta, b adalah koefesien regresi, dan X adalah variabel independen).

Rumus regresi linier sederhana:¹⁹

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = Y' - b X = \frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada prinsipnya untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan oleh penelitian diterima atau ditolak sesuai keadaan data yang sebenarnya, dan bukan untuk membenarkan hipotesis yang telah disusun. Teknik yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah dengan melakukan uji t dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0. Untuk menjawab ada tidaknya pengaruh pergaulan teman sebaya dengan motivasi belajar siswa di MAN 3

¹⁹Amos Neoloka, M.Pd, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014) h. 137.

Banjarmasin. Metode pengambilan keputusan jika signifikansi > 0.05 , maka hipotesis diterima dan jika signifikan < 0.05 , maka hipotesis ditolak.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Observasi ke lokasi penelitian
- b. Membuat desain proposal skripsi
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan desain proposal penelitian

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui
- b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian
- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru BK untuk mengatur jadwal penelitian
- e. Menyusun angket dan mengumpulkan data yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan
- b. Membagikan angket dan melakukan dokumentasi
- c. Menguji coba skala likert

d. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing, selanjutnya diuji dan dipertahankan disidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.